

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini yaitu nilai hitung = 21 dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 10$ , maka berdasarkan nilai kritis  $J$  pada uji wilcoxon = 8. terlihat bahwa  $J_{hitung} > J_{Tabel}$  dimana  $21 > 8$ . Artinya bahwa ada pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap disiplin sekolah pada kelas XI SMA Swasta YP Raksana Medan, dengan demikian hipotesis diterima.

Secara individual dapat juga disimpulkan responden yang mengalami peningkatan disiplin sekolah yang kecil antara lain 1. Responden JFTS memiliki perubahan kecil skor pre-test sebesar 113 dan skor post-test sebesar 121, maka selisih skor JFTS sebesar 8 dengan perubahan persentase sebesar 7,07 %. 2. Responden RDS memiliki perubahan kecil skor pre-test sebesar 114 dan skor post-test sebesar 121, maka selisih skor RDS sebesar 7 dengan perubahan persentase sebesar 6,14 %. 3. Responden EDBS memiliki perubahan kecil skor pre-test sebesar 115 dan skor post-test sebesar 122, maka selisih skor EDBS sebesar 7 dengan perubahan persentase sebesar 6,08 %. Dengan demikian maka layanan bimbingan kelompok teknik diskusi merupakan salah satu layanan dalam BK yang mampu meningkatkan disiplin sekolah pada siswa kelas XI SMA Swasta YP Raksana Medan.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dikemukakan berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Bagi pihak sekolah disarankan agar membuat program-program bimbingan konseling salah satunya layanan bimbingan kelompok teknik diskusi lebih Mengenal pemahaman dan manfaat dari pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *diskusi*
2. Bagi Guru BK di sekolah mengingat bahwa layanan bimbingan kelompok teknik *diskusi* dapat meningkatkan disiplin sekolah siswa, maka selayaknya layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dapat digunakan dalam meningkatkan disiplin sekolah siswa yang terjadi pada siswa di sekolah khususnya bagi JFTS, RDS dan EDBS yang memiliki perubahn kecil pada disiplin sekolah.
3. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan disiplin sekolah dalam diri individu dan mengikuti layanan-layanan yang diberikan oleh guru pembimbing dengan sungguh-sungguh.
4. Bagi responden perlu dilakukan layanan bimbingan yang harus dilakukan sesuai dengan layanan masing-masing yang dibutuhkan oleh responden pada masalahnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian perlu diperhatikan secara individual dalam keaktifan, ragu-ragu dalam berpendapat dan tingkat kepercayaan diri pada responden.